

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. D dengan gangguan Gastrointestinal akibat demam thypoid, penulis memperoleh pengalaman nyata selama pengolahan kasus penulis melaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu : pengkajian, menemukan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Selain itu penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian klien dengan gangguan sistem gastrointestinal akibat demam thypoid. Pengkajian bukan hanya saja berfokus pada klien maupun pada keluarga, perawat juga perlu dilibatkan untuk menyesuaikan data yang didapatkan dari klien itu sendiri. Dalam pengkajian data yang didapat harus benar-benar akurat sesuai yang dikeluhkan klien kemudian di analisa sehingga dapat menentukan prioritas masalah.

2. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian, penulis melakukan analisa data dan mendapatkan 3 diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. D, dari 7 diagnosa keperawatan yang ada dalam teori. Diagnosa yang muncul

pada Ny. D adalah : Hipertermi berhubungan dengan terjadinya proses infeksi

bakteri salmonella thypi, Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual muntah, Perubahan volume cairan kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan peningkatan suhu tubuh. Empat diagnosa yang tidak muncul pada Ny. D yang sesuai dengan teori yaitu : Kurangnya perawatan diri berhubungan dengan demam, Perubahan persepsi sensori berhubungan dengan penurunan kesadaran, cemas berhubungan dengan hospitalisasi, dan resiko tinggi komplikasi berhubungan dengan basil virulen. Keempat diagnosa tersebut tidak diangkat karena pada saat pengkajian Ny. D penulis tidak menemukan data-data yang kuat untuk diangkat menjadi diagnosa.

3. Perencanaan

Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. D, penulis menyesuaikan dengan teori dan dengan prioritas masalah yang dialami klien yang sesuai dengan pedoman asuhan keperawatan dan dibuat dan direncanakan sesuai dengan kebutuhan klien.

4. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan setiap diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. D, penulis menyesuaikan dengan tujuan dan rencana yang telah dibuat baik secara mandiri maupun secara kolaborasi dan hal ini didukung pula oleh sikap klien dan keluarga klien yang kooperatif, keluarga klien mengungkapkan perasaannya sehingga terjalin hubungan baik, keluarga cukup berpartisipasi dengan baik saat pelaksanaan tindakan keperawatan

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses keperawatan, evaluasi dilakukan oleh penulis setelah melakukan pelaksanaan, evaluasi tersebut dengan menggunakan SOAP. Evaluasi yang dilakukan penulis pada Ny.D hasilnya mengalami perkembangan sehingga demam teratasi.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan tindakan keperawatan selama 5 hari yang dimulai dari tanggal 28 Februari – 4 Maret 2019 pada Ny.D dengan demam thypoid penulis ingin memberikan saran :

1. RSI ASSYIFA Kota Sukabumi

Diharapkan kepada ruangan Mina RSI ASSYIFA Kota Sukabumi, untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk mempermudah melakukan asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan.

2. Perawat

Peran perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan seharusnya memperbanyak komunikasi terapeutik pada klien, serta memberikan edukasi kepada klien dan keluarga klien sehingga paham tentang penyakit yang diderita oleh klien.

3. Keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada klien dalam proses keperawatan dirumah sakit sehingga membantu dalam kesembuhan pasien, dan kekuatan pasien. Motivasi

sangat penting untuk klien karena merupakan suatu semangat bagi klien.